



FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



LAPORAN KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN TAHUN 2025

PROGRAM STUDI S3 ILMU KEOLAHRAGAAN



@fikk_uny



www.fikk.uny.ac.id



+62 811-2821-19



**KATA
PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kepuasan Pengguna Lulusan 2025 ini dengan lancar dan tepat waktu.

Laporan kegiatan ini disusun untuk menyajikan informasi mengenai relevansi pendidikan, kompetensi yang dimiliki, dan kesiapan kerja guna mendukung evaluasi dan pengembangan kurikulum serta peningkatan mutu pendidikan di Program Studi S3 Ilmu Keolahragaan FIKK UNY.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam laporan ini. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di masa depan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 1 Februari 2026

Ketua Jurusan,

Prof. Dr. Sumaryanti, M.S

NIP. 195801111982032001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
LAPORAN SURVEI.....	4
A. Pembahasan.....	4
B. Kesimpulan.....	6
C. Tindak Lanjut.....	6



LAPORAN SURVEI

Instrumen survei kepuasan pengguna lulusan di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan mencakup tujuh aspek, yaitu etika, penguasaan bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Data survei dikumpulkan pada tahun 2025 dengan melibatkan 14 responden. Rincian butir instrumen disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Instrumen survei kepuasan pengguna lulusan Ilmu Keolahragaan FIKK UNY

No.	Butir Pertanyaan
1	Etika
2	Keahlian bidang ilmu (Kompetensi Utama)
3	Kemampuan berbahasa asing
4	Penggunaan teknologi informasi
5	Kemampuan berkomunikasi
6	Kerja sama tim
7	Pengembangan diri

A. Pembahasan

Survei ini melibatkan 14 pengguna lulusan Ilmu Keolahragaan FIKK UNY yang berhasil dilacak sesuai data lulusan. Hasil analisis kepuasan pengguna lulusan disajikan pada Tabel dibawah ini.

No.	Jenis Kemampuan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	57,14%	42,86%	0%	0%
2	Keahlian Bidang Ilmu	64,29%	35,71%	0%	0%
3	Kemampuan Berbahasa Asing	21,43%	50%	28,57%	0%
4	Penggunaan Teknologi Informasi	64,29%	28,57%	7,14%	0%
5	Kemampuan Berkomunikasi	64,29%	28,57%	7,14%	0%
6	Kerjasama	64,29%	35,71%	0%	0%
7	Pengembangan Diri	64,29%	35,71%	0%	0%



Berdasarkan hasil penilaian pengguna lulusan, secara umum kemampuan lulusan berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal ini terlihat dari seluruh aspek kemampuan memperoleh penilaian dominan pada kategori **Sangat Baik** dan **Baik**, serta tidak terdapat penilaian pada kategori **Kurang**. Kondisi ini menunjukkan bahwa lulusan telah memiliki kompetensi yang cukup kuat, baik dari sisi sikap, penguasaan bidang ilmu, keterampilan sosial, maupun kesiapan dalam pengembangan diri.

Pada aspek **etika**, sebanyak **57,14%** pengguna menilai sangat baik dan **42,86%** menilai baik. Capaian ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki perilaku kerja yang positif, bertanggung jawab, disiplin, serta mampu menjaga norma dan etika dalam lingkungan kerja. Meskipun persentase kategori sangat baik belum setinggi beberapa aspek lain, tidak adanya penilaian cukup dan kurang menunjukkan bahwa aspek etika lulusan telah memenuhi harapan pengguna.

Pada aspek **keahlian bidang ilmu**, **64,29%** pengguna menilai sangat baik dan **35,71%** menilai baik. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki penguasaan kompetensi keilmuan yang relevan dengan bidang kerja. Capaian yang sama juga terlihat pada aspek **kerja sama** dan **pengembangan diri**, yaitu **64,29%** sangat baik dan **35,71%** baik. Artinya, lulusan mampu bekerja secara kolaboratif, menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, serta memiliki kemauan untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensi.

Pada aspek **penggunaan teknologi informasi**, sebanyak **64,29%** pengguna memberikan penilaian sangat baik, **28,57%** baik, dan **7,14%** cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan umumnya telah mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung pekerjaan, meskipun masih terdapat sebagian kecil lulusan yang perlu diperkuat keterampilan digitalnya. Pola yang sama juga tampak pada aspek **kemampuan berkomunikasi**, yaitu **64,29%** sangat baik, **28,57%** baik, dan **7,14%** cukup. Hal ini menandakan bahwa kemampuan komunikasi lulusan sudah baik, tetapi masih perlu ditingkatkan agar seluruh lulusan mampu menyampaikan gagasan, berkoordinasi, dan berinteraksi secara lebih efektif di lingkungan kerja.

Aspek yang masih memerlukan perhatian utama adalah **kemampuan berbahasa asing**. Pada aspek ini, **21,43%** pengguna menilai sangat baik, **50%** baik, dan **28,57%** cukup. Meskipun tidak terdapat penilaian kurang, persentase kategori cukup masih relatif



tinggi dibandingkan aspek lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa asing lulusan belum merata dan perlu diperkuat agar lulusan memiliki daya saing yang lebih baik, terutama dalam menghadapi kebutuhan dunia kerja yang semakin terbuka dan berbasis informasi global.

Sementara itu, aspek **Pengembangan Diri** memperoleh penilaian **76,47%** Sangat Baik dan **23,53%** Baik. Capaian ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemauan untuk terus belajar, meningkatkan kompetensi, serta mengembangkan potensi diri sesuai tuntutan pekerjaan.

B. Kesimpulan

Secara keseluruhan, hasil penilaian pengguna lulusan menunjukkan bahwa lulusan telah memiliki kualitas yang baik. Aspek keahlian bidang ilmu, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama, dan pengembangan diri memperoleh penilaian dominan pada kategori sangat baik. Hal ini mencerminkan bahwa lulusan telah memiliki kompetensi akademik, keterampilan kerja, kemampuan sosial, dan kesiapan profesional yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Namun demikian, kemampuan berbahasa asing masih menjadi aspek yang perlu mendapat perhatian lebih serius. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan kemampuan berkomunikasi juga tetap perlu diperkuat karena masih terdapat sebagian kecil pengguna yang memberikan penilaian pada kategori cukup. Dengan demikian, program studi perlu mempertahankan capaian positif yang telah diperoleh sekaligus melakukan perbaikan berkelanjutan pada aspek yang belum optimal.

C. Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut, program studi perlu mempertahankan mutu lulusan pada aspek etika, keahlian bidang ilmu, kerja sama, dan pengembangan diri melalui pembelajaran berbasis praktik, studi kasus, tugas kolaboratif, praktik lapangan, pembimbingan akademik, serta pelibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya ini penting agar capaian yang sudah baik dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Untuk meningkatkan **kemampuan berbahasa asing**, program studi dapat menyelenggarakan pelatihan bahasa Inggris secara terstruktur, membiasakan penggunaan referensi berbahasa asing, memberikan tugas membaca dan merangkum artikel internasional, serta mendorong



mahasiswa melakukan presentasi sederhana dalam bahasa Inggris. Program studi juga dapat memfasilitasi mahasiswa mengikuti tes kemampuan bahasa asing sebagai bagian dari penguatan kesiapan kerja.

Pada aspek **penggunaan teknologi informasi**, tindak lanjut dapat dilakukan melalui pelatihan literasi digital, penggunaan aplikasi pembelajaran, pengolahan data, perangkat lunak sesuai bidang keilmuan, serta platform kerja kolaboratif. Sementara itu, untuk memperkuat **kemampuan berkomunikasi**, program studi dapat memperbanyak kegiatan diskusi, presentasi, simulasi kerja, praktik lapangan, dan tugas kelompok yang melatih mahasiswa menyampaikan ide secara runtut, jelas, dan profesional.

Dengan tindak lanjut tersebut, program studi diharapkan mampu meningkatkan kualitas lulusan secara berkelanjutan, terutama pada aspek bahasa asing, teknologi informasi, dan komunikasi, sehingga lulusan semakin siap bersaing dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna lulusan.